

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data diperoleh beberapa kesimpulan sesuai dengan perumusan masalah yaitu :

1. Model runtun waktu tidak musiman yang sesuai dengan data volume produksi teh kebun Sedep PT.Perkebunan Nusantara VIII Unit Bisnis Wilayah III Bandung adalah model MA(1), yaitu :

$$Z_t - 345,917 = (1 + 0.5991B) a_t$$

2. Model runtun waktu musiman yang sesuai dengan data volume produksi teh kebun Sedep PT.Perkebunan Nusantara VIII Unit Bisnis Wilayah III Bandung adalah model ARIMA $(1,0,0)(2,1,1)^{12}$, yaitu :

$$(1 - 0,0270B^{12} + 0,1999B^{24})(1 - 0,5409B)(1 - B^{12})Z_t = (1 - 0,9059B^{12})a_t$$

3. Hasil ramalan volume produksi teh untuk periode Januari 2007 sampai dengan Desember 2007 dapat dilihat pada tabel 5.1 sebagai berikut :

Tabel 5.1
Volume Produksi Teh periode
Januari 2007 sampai dengan Desember 2007

(dalam ton)

Bulan	Hasil Ramalan		Data Aktual
	Berdasarkan Runtun Waktu Tidak Musiman	Berdasarkan Runtun Waktu Musiman	
Januari	285,560	288,330	497,029
Februari	345,917	217,750	435,306
Maret	345,917	305,661	362,320
April	345,917	417,048	295,781
Mei	345,917	385,654	394,484
Juni	345,917	343,142	356,685
Juli	345,917	296,030	261,012
Agustus	345,917	260,945	302,006
September	345,917	257,850	248,406
Oktober	345,917	262,370	236,531
November	345,917	267,190	354,407
Desember	345,917	366,374	563,123

4. Berdasarkan tabel 5.1 dapat disimpulkan bahwa untuk data runtun waktu yang memiliki kecenderungan pola musiman, sebaiknya menggunakan model peramalan runtun waktu musiman agar diperoleh hasil ramalan yang lebih baik.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan penulis dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Saran Praktis

- Untuk mempermudah proses peramalan sebaiknya para praktisi menggunakan *software* yang lebih aplikatif.
- Analisis data runtun waktu yang memiliki kecenderungan pola musiman, sebagai salah satu teknik peramalan dapat dijadikan suatu alternatif dalam menentukan RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan), terutama dalam meramalkan volume produksi teh.

2. Saran Teoritis

- Agar diperoleh hasil ramalan volume produksi teh yang lebih aktual, untuk itu penulis menyarankan agar para pembaca meramalkan volume produksi teh dengan metode kausal yaitu suatu metode peramalan yang membahas pendekatan sebab akibat atau bersifat menjelaskan (eksplanatoris), dan bertujuan untuk meramalkan keadaan di masa yang akan datang dengan menemukan serta mengukur beberapa variabel bebas (*independent*) yang penting beserta pengaruhnya terhadap variabel tidak bebas yang akan diramalkan. Metode kausal itu sendiri ada dua macam, yaitu analisis regresi dan analisis korelasi.